

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu program studi yang cukup diminati oleh mahasiswa adalah program studi akuntansi. Beberapa faktor dapat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan ini meliputi banyaknya peluang karir yang tersedia, dukungan dari orang tua, serta pengaruh dari lingkungan pergaulan mereka. Selain itu, mahasiswa juga merasa termotivasi oleh pemahaman bahwa profesi akuntan sangat diperlukan jasanya oleh berbagai profesi dan perusahaan, terutama di Indonesia. Pendidikan di bidang akuntansi dituntut untuk menghasilkan para professional di bidang ahli yang sesuai dengan kebutuhan jasa akuntansi di masa depan. Di dunia kerja, lulusan akuntansi memiliki berbagai pilihan karir yang dapat diambil, seperti menjadi akuntan publik, akuntan pendidik, atau akuntan internal, sistem informasi akuntansi. Ada juga peluang menarik dari berbagai pilihan karir di bidang akuntansi yaitu akuntansi perpajakan, seperti bekerja sebagai pegawai Direktorat Jenderal Pajak, konsultan pajak, atau spesialis pajak di perusahaan-perusahaan.

Berdasarkan data dari Dirjen Pajak, dalam kurun waktu dua tahun terakhir, terjadi penurunan jumlah anggota staf di Direktorat Jenderal Pajak (DJP) di bawah Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Penurunan ini mencapai sekitar 600 pegawai. Pada tahun 2020, jumlah pegawai di

bidang pajak mencapai 45.910 individu. Kemudian, pada tahun 2021, jumlah tersebut mengalami penurunan menjadi 45.652 pegawai, dan pada tahun 2022, berkurang menjadi 45.315 pegawai. Jumlah konsultan pajak yang menjadi anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) sampai tahun 2022 bisa dianggap terbatas.

Hingga tanggal 09 Maret 2023, jumlah anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) hanya 6.685 konsultan pajak yang memiliki sertifikasi. Di antara mereka, 5.301 orang telah mendapatkan izin praktek Konsultan Pajak, sementara 1.384 orang lainnya sedang dalam proses pengajuan izin praktek, link: (www.ikpi.or.id). Dari data – data tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya staf di Direktorat Jenderal Pajak dan konsultan pajak, Oleh karena itu, hal ini merupakan kesempatan dan peluang bagi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengejar karir dalam bidang perpajakan, baik itu menjadi staf di Direktorat Jenderal Pajak ataupun menjadi konsultan pajak. Permintaan tenaga kerja di sektor perpajakan tidak hanya berasal dari sektor pemerintah, tetapi juga dari sektor swasta yang sangat memerlukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tentang perhitungan dan manajemen pajak yang efisien untuk perusahaan. Mahasiswa yang mengambil prodi akuntansi, terutama yang berfokus pada akuntansi perpajakan, memiliki peluang yang besar dalam berkarir di bidang perpajakan. Hal ini disebabkan oleh keterkaitan erat antara akuntansi dan pajak, di mana pajak merupakan kewajiban yang harus dikelola dan dihitung dengan akurat oleh perusahaan. Oleh karena itu,

mahasiswa prodi akuntansi memiliki pemahaman yang mendalam tentang manajemen pajak dan kemampuan untuk mengelola pajak dengan baik.

Self Efficacy merupakan rasa percaya diri atau keyakinan yang dimiliki seseorang sehingga dapat mengendalikan suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat (Rahmawati, 2022). Hasil penelitian (Sesaria, 2020), (Rahmawati, 2022), (Dahyang, 2022) menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang pajak. Berbeda dengan hasil penelitian (Faren, 2022), dan (Safitri, 2023) yang menyatakan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang pajak.

Pengetahuan Pajak merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia, mulai dari subjek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian laporan pajak . Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah dari kontribusi masyarakat (Wajib Pajak) yang kontribusi balas jasanya tidak dapat dirasakan secara langsung oleh wajib pajak dan pajak memberikan kontribusi terbesar dalam hal penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pengeluaran Pembangunan (Machdar, 2023). Hasil penelitian (Vita, 2021), (Djoko, 2022), (Zyahwa, 2023) menyatakan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang pajak. Berbeda dengan hasil penelitian (Elmia, 2021), (Koa, 2021), (Yola, 2023) menyatakan bahwa pengetahuan pajak

tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang pajak.

Motivasi Karir merupakan motivasi keadaan dari dalam diri individu yang mendorong perilaku ke arah tujuan (Heriston, 2021). Hasil penelitian Heriston (2021), Lilis (2022), Novien *et al.*, (2022) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang pajak. Berbeda dengan hasil penelitian Tarsisius *et al.*, (2022) menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang pajak.

Penelitian ini terinspirasi oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Zyahwa (2023) mengenai pengaruh motivasi, persepsi dan pengetahuan pajak terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu terdapat salah satu variabel independen yang berbeda dari penelitian sebelumnya, seperti *self efficacy*. Dalam hal populasi dan sampel terdapat perbedaan, dalam penelitian sebelumnya responden yang digunakan adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terlibat dalam program relawan pajak. Sedangkan pada penelitian ini responden yang digunakan melibatkan seluruh mahasiswa dari Program Studi Akuntansi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Dengan merujuk pada penjelasan latar belakang dan *research gap* yang ada dalam penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy*, Pengetahuan Pajak dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa

Untuk Berkarir di Bidang Pajak.”

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada informasi yang telah disajikan sebelumnya, pertanyaan penelitian yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *self efficacy* terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak?
2. Apakah pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak?
3. Apakah pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak?
4. Apakah pengaruh *self efficacy*, pengetahuan pajak, dan motivasi karir secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self efficacy*,

pengetahuan pajak, dan motivasi karir secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy*, Pengetahuan Pajak dan Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Bidang Pajak” memiliki manfaat teoritis dan praktis yang signifikan :

1.4.1 Manfaat Teoritis :

1. Penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jalur karir tertentu, khususnya dalam konteks pendidikan akuntansi dan perpajakan. Ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana *self efficacy*, pengetahuan pajak, dan motivasi karir saling berhubungan dalam pengambilan keputusan mahasiswa.
2. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori *self efficacy* dengan menguji peran *self efficacy* dalam konteks pemilihan karir di bidang pajak. Hasil penelitian dapat membantu dalam memahami bagaimana tingkat keyakinan diri individu mempengaruhi pilihan karir mereka.

1.4.2 Manfaat Praktis :

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perguruan pendidikan tinggi dalam mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan bermutu tinggi dalam program studi akuntansi. Ini dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk berkarir di

bidang pajak.

2. Mahasiswa Program Studi Akuntansi dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka dalam berkarir di sektor pajak. Hal ini dapat membantu mereka dalam merencanakan karir yang sesuai dengan minat dan potensi mereka.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih terarah dalam penulisan skripsi, maka penulis membuat penelitian ini secara sistematis dengan menyusunnya dalam beberapa bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, terdapat penjelasan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta pengaturan susunan tulisan dalam penelitian ini.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bagian ini berisikan uraian tentang dasar teori, penelitian terdahulu, konseptualisasi dasar, dan hipotesis yang terkait dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup penjabaran mengenai variabel yang diteliti beserta cara pengukurannya, populasi dan sampel, jenis serta

sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini mencakup penjelasan mengenai penyajian hasil penelitian, evaluasi analisis hasil penelitian, serta penjelasan yang lebih mendalam tentang temuan yang telah ditemukan dalam penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Bagian ini mencakup tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

